

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap harga saham syariah. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham syariah sebagai variabel dependen, Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga sebagai variabel independen. Masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen diukur dengan cara yang berbeda-beda. Analisis dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan objek penelitian 25 saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah secara berturut-turut selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto (PDB), hasil pengujian hipotesis pada uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia
2. Inflasi, hasil pengujian hipotesis pada uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia
3. Nilai Tukar, hasil pengujian hipotesis pada uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia
4. Suku Bunga, hasil pengujian hipotesis pada uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Pada Daftar Efek Syariah di Indonesia

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel perusahaan yang sedikit yaitu hanya 125 sampel, dikarenakan saham syariah yang memenuhi kriteria pengambilan sampel hanya 25 saham syariah.
2. Periode penelitian relatif minim, yaitu hanya lima periode yang dimulai pada tahun 2018 sampai dengan 2022 sehingga data yang diperoleh tidak variatif.
3. Jumlah variabel independen yang diteliti hanya sedikit, yaitu 4 variabel independen.
4. Semua variabel independent merupakan faktor eksternal.

## **5.3 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dalam rentang waktu yang lebih lama agar data dapat lebih digeneralisasikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap tingkat harga saham syariah.